

ABSTRAK

Anggi Anggraeni,: Pola Komunikasi Dakwah Ustaz Deden Sutiana Pada Kegiatan KeIslaman Masyarakat Pedesaan (Studi Di Desa Rawabogo Ciwidey Bandung).

Penyebaran agama Islam diseluruh wilayah Indonesia sangat berdampak pada pola pikir masyarakat dalam memandang agama, Desa Rawabogo adalah salah satu desa wisata yang kaya akan budaya namun tidak meninggalkan nilai-nilai keagamaannya. Dalam menyampaikan dakwah nya Ustaz Deden sangat memperhatikan pola komunikasi yang digunakan agar isi ceramah yang disampaikan oleh mubaligh dapat dengan mudah dipahami oleh jamaahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi dakwah yang digunakan oleh Ustaz Deden Sutiana dalam menjalankan kegiatan keislaman di Desa Rawabogo Ciwidey yang sangat berpengaruh terhadap spiritualitas masyarakat Desa Rawabogo.

Teori Komunikasi persuasif Yale digunakan dalam penelitian ini berisi tentang konsep *source* (sumber/komunikator), *massages* (pesan/materi), *channel* (saluran/media), *audiens* (komunikan), *feedback* (umpan balik) untuk mendefinisikan pola komunikasi dakwah yang dilakukan ustaz Deden Sutiana.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Selain itu, penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Kemudian dianalisis dan diolah kedalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam konsep *Channel* (saluran/media) menggunakan media nadzom dan syair lalu media pendukung yang memperlancar pesan dakwah itu sampai seperti penguat suara, media tulis dan media konvensional seperti proyektor. Selanjutnya *audiens* (komunikan) yang menjadi komunikan adalah masyarakat pedesaan secara umum dan juga anak-anak dan remaja. Dan yang terakhir adalah *feedback* (umpan balik) konsep ini bisa dalam bentuk pertanyaan komunikan terhadap materi yang disampaikan atau bisa juga berupa kritik dan saran untuk komunikator. Metode dakwah yang digunakan adalah *mauizah hasanah* dan metode *bil hikmah*, sedangkan untuk model komunikasi yang digunakan adalah model komunikasi linear dan model komunikasi transaksional.

Kata Kunci : Kegiatan KeIslaman, Masyarakat Pedesaan, Pola Komunikasi Dakwah,